

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁸

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian Metode kualitatif ialah penelitian yang hasil penelitiannya tidak didapatkan dengan metode statistik, tetapi dengan melakukan pengumpulan data, analisis, serta diinterpretasikan. Penelitian kualitatif itu merupakan penelitian yang mementingkan pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistik atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Tujuannya ialah untuk menemukan makna, menyelidiki suatu proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam tentang individu, kelompok, atau kondisi tertentu. Informasi studi kasus didapatkan melalui wawancara, observasi, dan arsip yang berhubungan dengan tema yang diteliti. Metode yang digunakan yaitu deskripsi dimana peneliti akan menggambarkan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.

B. Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada Dineisa Store Kudus yang berlokasi Jl. Rahtawu Raya Gondosari 5/2 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Dineisa Store merupakan toko busana muslim. Penulis akan meneliti dengan judul “Analisis Strategi Pemasaran *online* Dineisa Store Kudus dan Dampaknya pada Peningkatan Penjualan dalam Tinjauan Ekonomi Islam.”

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah *Owner*, karyawan, dan konsumen Dineisa Store Kudus.

D. Sumber Data

Data yaitu bermacam-macam bukti dan kenyataan yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Sumber informasi dalam penelitian ini memanfaatkan data primer dan data sekunder.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

Data primer didapat melalui pengamatan serta wawancara langsung dengan pemilik dan konsumen Toko Pakaian Wanita Muslim Dineisa *Store* Kudus. Sedangkan data sekunder berupa dokumen dan jurnal. Data yang berupa teks, maka peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Pertama, informasi yang didapat melalui wawancara yang mendalam (*indepth*) dengan melakukan pertanyaan terbuka. Informasi yang diperoleh berupa perasaan, pendapat, persepsi, dan pengetahuan. Kedua, informasi yang diperoleh melalui pengamatan (*observation*). Informasi yang dididapatkan berupa gambaran dilapangan yang berupa sikap, pembicaraan, aktivitas, hubungan relasional dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, melakukan wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah mengumpulkan informasi dengan mengamati secara langsung dilapangan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan.³⁹ Dari data pengamatan tersebut berupa gagasan mengenai sikap, perilaku, tindakan, dan semua hubungan antara orang-orang. Data observasi juga dapat berupa pertemuan individu dalam organisasi atau pengalaman anggota organisasi. Peneliti menggunakan metode observasi dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti untuk mendapatkan data-data melalui melihat, mengamati, dan menuliskannya secara sistematis atas hasil pengamatan yang sudah dilakukan. Melaksanakan observasi mengenai pelaksanaan strategi pemasaran *online*, produk apa yang ditawarkan, media *online* apa saja yang digunakan untuk pemasaran, dan penerapan strategi pemasaran *online* Dineisa *Store* Kudus dan dampaknya pada peningkatan penjualan dalam tinjauan ekonomi Islam.

2. Wawancara (*interview*)

Tidak semua data didapatkan dari observasi untuk mendapatkan informasi maka dilakukan wawancara. Wawancara adalah peneliti mengajukan pertanyaan kepada

³⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.

partisipan untuk mendapatkan suatu informasi.⁴⁰ Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan secara garis besar sesuai permasalahan yang diteliti. Peneliti akan mewawancarai *Owner*, karyawan, dan pelanggan *Dineisa Store*, mengenai hal yang berkaitan dengan awal mula berdirinya usaha, perkembangannya usaha, produk apa saja yang dipasarkan, penentuan harganya bagaimana, distribusi, promosi, media sosial apa saja yang digunakan, strategi *segmenting, targetting, possitiong*, strategi pemasaran *Online* yang diterapkan pada *Dineisa Store* Kudus dan dampaknya pada peningkatan penjualan dalam tinjauan ekonomi Islam.

3. Dokumentasi

Merupakan salah satu strategi untuk mengumpulkan informasi melalui dokumen. Strategi ini digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh para peneliti melalui buku, jurnal, dan lainnya. Dokumen tersebut berupa data, gambar, produk yang dihasilkan. Dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu dokumen-dokumen atau catatan-catatan pribadi milik narasumber. Dalam metode ini digunakan untuk memperoleh sumber data tambahan yang berkaitan berupa dokumen yang berisi tentang profil dan sejarah berdirinya *Dineisa Store* Kudus, dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu dokumentasi berupa gambar dan foto misalnya data hasil penjualan, daftar produk dan harga, dan lainnya dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan pengujian keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain terdiri dari 3 metode, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan kehadiran penelitian, dimana peneliti memperpanjang waktu untuk mendapatkan informasi dilapangan dengan melakukan pengamatan, wawancara secara mendalam kepada narasumber tidak hanya melakukan sekali saja tetapi peneliti melaksanakan berulang-ulang, berhari-hari, bahkan beberapa bulan. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan data yang benar, oleh karena itu perlu diadakan

⁴⁰ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 116.

ceking data sampai memperoleh data yang benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁴¹

Pada tahap saat awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang luar, masih diragukan, sehingga data yang diberikan kurang lengkap, tidak mendalam, dan mungkin ada sesuatu yang dirahasiakan oleh narasumber. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara individu dengan narasumber lebih dekat, lebih terbuka, saling percaya satu sama yang lain sehingga tidak ada lagi data yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah informasi yang telah diberikan selama ini merupakan informasi benar atau tidak.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk memeriksa keabsahan informasi penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pemeriksaan pada data yang sudah diperoleh, terlepas dari apakah informasi yang diperoleh setelah ditanyakan kembali ke lapangan adalah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila sudah di cek dilapangan kembali data sudah benar artinya kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁴²

2. Menggunakan Bahan Referensi

Artinya adanya pendukung dalam membuktikan informasi yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya contoh data wawancara didukung oleh rekaman pada saat wawancara. Data saat interaksi dengan narasumber atau gambaran suatu keadaan perlu didukung foto-foto.

Peralatan yang diperlukan dalam penelitian kualitatif misalnya, kamera, alat perekam suara, *handycam*, untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya informasi yang dituangkan harus disertai foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dipercaya.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti. Tujuan *member check* untuk mengamati sejauh mana informasi yang diperoleh sesuai dengan data yang didapatkan dari informan. Apabila data yang diperoleh peneliti disepakati oleh narasumber berarti informasi

⁴¹ Subadi Tjipto, *Metode Penelitian Kualitatif cet.1*, (Surakarta:Muhammadiyah University Press, 2006), 71.

⁴² Subadi Tjipto, *Metode Penelitian...271*.

itu sudah valid, sehingga kredibel/dipercaya. Sedangkan apabila informasi yang diperoleh peneliti dalam berbagai penafsirannya tidak disepakati informan, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan informan, dan apabila terdapat perbedaan yang jauh, maka peneliti merubah penemuannya, dan harus sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan.

Member check dapat dilakukan sesudah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah memperoleh temuan, atau setelah mendapatkan kesimpulan. Setelah data disepakati bersama, maka peneliti meminta informan untuk menandatangani agar lebih otentik. Selain itu dapat dijadikan juga sebagai bukti bahwa peneliti sudah melaksanakan *member check*.

G. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data ialah usaha mencari inti makna dan menyusunnya secara sistematis dari hasil temuan dilapangan baik observasi, wawancara, dan lainnya untuk menghasilkan temuan baru. Yang paling penting yang harus dilakukan analisis data dalam penelitian kualitatif peneliti harus memantau dan melaporkan setiap proses serta prosedur-prosedur analisisnya secara legkap dan jujur.⁴³ Dapat difahami bahwa analisis data kualitatif ialah kegiatan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan penelitian.

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan informasi di lapangan berkaitan dengan pencarian informasi dilapangan dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis informasi. Ada dua sumber informasi dalam penelitian kualitatif yaitu sumber data utama dan sumber data tambahan. Sumber data utama dapat berupa kata-kata dan aktivitas orang yang diwawancarai. Sumber informasi utama dicatat melalui catatan tertulis maupun perekaman video/foto. Sedangkan sumber informasi tambahan berasal dari sumber tertulis seperti laporan individu, sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari dokumen, dan arsip resmi perusahaan.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu proses memilih, memusatkan, mengabstraksi, dan mengubah data dari lapangan. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan

⁴³ Kristi Poerwandi, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: LPSP3 FP UI, 2005), 143.

menggolongkannya ke pola yang luas. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menghilangkan hal yang tidak perlu.⁴⁴

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi dan disusun secara sistematis yang akan memunculkan penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan.⁴⁵ Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif dalam bentuk catatan lapangan, matriks, grafik, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menyatukan informasi yang tersusun padu, sehingga akan memudahkan untuk mengetahui informasi yang ada, apakah kesimpulan sudah sesuai atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara berkala selama berada dilapangan. Dari pengumpulan data kualitatif peneliti mulai mencari makna dari setiap informasi yang ada, mengaitkan informasi yang ada dengan teori-teori yang berkaitan, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini yang awalnya belum jelas selanjutnya lebih rinci, dan menyatu dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara berfikir ulang selama penulisan, meninjau ulang catatan dilapangan, meninjau kembali dan tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, serta upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Jadi analisis data kualitatif ialah mengumpulkan data, lalu mereduksi data yaitu upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data sesuai teori, kategori tertentu, dan tema tertentu. Hasil reduksi data diolah agar utuh yang berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya, untuk memudahkan pemaparan dan penarikan kesimpulan. Prosesnya dilakukan secara bolak-balik, baru kemudian data disajikan, disimpulkan, dan diverifikasi.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 247.

⁴⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 151.